

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat efisiensi BPRS diprovinsi Banten periode 2018-2023 menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) berdasarkan variabel Return to Scale (VRS) Nilai efisiensi BPRS dari 48 DMU yang ada diprovinsi Banten dari tahun 2018-2023 hal ini menunjukkan 7 BPRS yang efisien dan 41 BPRS yang tidak efisien berdasarkan data tahunan yang diolah. BPRS yang dinyatakan efisien meliputi BPRS Wakalumi periode 2019, Mulya Berkah Abadi Periode 2018, BPRS Berkah Ramadhan Periode 2018 dan 2020, BPRS Cilegon Mandiri Periode 2021, BPRS Musyarakah Ummat Indonesia Periode 2022, dan BPRS Harta Insan Karimah Periode 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, terdapat saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi BPRS

BPRS Provinsi Banten perlu melakukan evaluasi manajemen untuk meningkatkan nilai efisiensi yang menurun diakibatkan dampak Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 dan mencari cara agar nasabah merasa nyaman dengan adanya pelarangan sistem pembayaran yang memerlukan pihak ketiga bagi BPRS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya menjadi subjek penelitian ini tidak hanya menggunakan objek penelitian BPRS secara keseluruhan, tetapi selanjutnya dapat mengembangkan topik penelitian lain yang lebih spesifik. Begitu pun dengan masa periode juga dapat diperbarui agar bisa mengetahui hasil yang didapatkan oleh BPRS tiap tahunnya.